

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan persaingan bisnis pada industri makanan berkembang dengan pesat, terutama pada sektor industri makanan ringan. Menurut laporan *Statista Global Consumer Survey (2020)* menunjukkan bahwa 30,8% masyarakat Indonesia berusia 25-34 tahun paling gemar mengkonsumsi makanan ringan, kemudian disusul sebanyak 28% orang berusia 35-44 tahun dan 23,6% berasal dari usia 18-24 tahun yang berarti masyarakat Indonesia cukup gemar mengkonsumsi makanan ringan. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa permintaan pasar pada industri makanan ringan cukup besar sehingga perusahaan harus berusaha untuk dapat memenuhi permintaan tersebut. Persediaan yang paling utama untuk menunjang pemenuhan permintaan pasar tersebut adalah bahan baku.

Bahan baku ialah suatu kebutuhan utama dan vital untuk suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi, sehingga suatu perusahaan dapat menjalankan berbagai macam metode dalam mengatur ketersediaan bahan baku. Pengelolaan kesediaan bahan baku dapat dimulai dari belanja bahan baku dari para agen atau supplier penyedia bahan baku untuk kegiatan produksi perusahaan. Beberapa faktor penting yang mendukung kelancaran kegiatan produksi sebuah perusahaan ialah pengendalian dan pengelolaan kesediaan bahan baku. Menurut Vikaliana (2020 : 82) pengendalian persediaan ialah kegiatan suatu perusahaan untuk menyediakan pasokan barang dasar yang digunakan pada kegiatan produksi supaya dapat berjalan dengan lancar dan mengurangi resiko kekurangan barang. Selain daripada itu, perusahaan akan mendapat biaya persediaan optimal dan efisien. Kegiatan ini adalah satu hal yang utama dikarenakan berkaitan satu sama lain pada suatu kegiatan produksi perusahaan agar berjalan seperti rencana supaya mampu menunjang pencapaian penggunaan bahan baku yang efisien.

Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) ialah satu diantara banyak metode yang biasa dipakai pada pengendalian kesediaan bahan baku. Menurut Vikaliana (2020) konsep *Economic Order Quantity* (EOQ) ialah total tiap belanja bahan baku menggunakan pengeluaran seminimal mungkin, atau dapat disebut sebagai jumlah

pembelian optimal. Pengendalian persediaan dengan metode ini akan berguna untuk membantu perusahaan dalam mengurangi kemungkinan terjadi kehabisan persediaan bahan baku (*out of stock*) ataupun terjadinya penumpukan bahan baku di gudang, dengan demikian maka tidak akan menjadi kendala proses produksi perusahaan juga mampu menghemat anggaran dana. Keuntungan lain dari pengaplikasian metode ini adalah perusahaan dapat memperhitungkan jumlah produksi berdasarkan persediaan yang tersedia dan menentukan masa yang sesuai disaat akan melaksanakan pemesanan kembali (*reorder point*) untuk kegiatan produksi berikutnya.

CV Macarindo Berkah Group adalah suatu perusahaan industri makanan ringan milik pribadi. CV ini berdiri tahun 2017 dari seorang bernama Helmi Zamrudiyansyah. Produk yang dihasilkan berupa camilan makaroni yang diberi nama Macarina (Makaroni Nagih) dengan berbagai macam varian rasa. Bahan baku utama yang digunakan adalah makaroni mentah yang kemudian akan diolah melalui beberapa proses hingga menjadi produk siap jual. Pada tahun 2019 perusahaan ini dapat memesan bahan baku makaroni mentah terhadap suppliernya sebanyak 1 ton makaroni mentah setiap bulannya karena mayoritas konsumen dari perusahaan ini adalah kalangan pelajar dan mahasiswa, kemudian ditahun 2020 perusahaan ini mengalami penurunan pemesanan bahan baku dikarenakan pandemi Covid-19 yang mengakibatkan diberlakukannya sistem lockdown oleh pemerintah sehingga warga harus menjalani kegiatan secara *Work From Home* (WFH), oleh karena itu terjadi penurunan dengan total pemesanan bahan baku sebanyak 500 Kg makaroni mentah setiap bulannya, ditahun 2021 pandemi covid-19 mulai berangsur membaik sehingga kegiatan masyarakat mulai dapat berjalan normal meskipun dengan protokol yang sangat ketat. Hal ini membuat perekonomian mulai berangsur pulih demikian pula dengan perusahaan ini dimana ditunjukkan dengan terjadi peningkatan pemesanan bahan baku terhadap suppliernya sebanyak 750 kg makaroni mentah setiap bulannya. Namun, apabila sedang mengalami banyak pesanan perusahaan ini melakukan pemesanan tambahan baku, sehingga CV ini mengalami salah satu permasalahan terkait pengendalian bahan baku yang belum efisien, seperti penumpukan bahan baku didalam gudang dan juga fluktuasi

pengambilan bahan baku dikarenakan dalam pengendalian persediaan belum menggunakan metode EOQ, sehingga CV tersebut membutuhkan suatu pemecah masalah untuk mengurai *problem* yang tengah dihadapi, salah satunya ialah penggunaan dan penerapan metode EOQ pada pengendalian persediaannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut inilah yang menjadi dasar untuk melakukan kegiatan penelitian pada CV Macarindo Berkah Group dengan berdasar kepada metode EOQ setidaknya membantu perusahaan supaya lebih optimal dalam upaya memperbaiki perhitungan persediaan pasokan bahan baku perusahaan agar lebih efisien khususnya pada CV Macarindo Berkah Group.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar dari latar belakang yang telah dipaparkan, bisa diturunkan menjadi beberapa rumusan masalah diantara lainnya adalah :

1. Bagaimana pengendalian bahan baku yang dilakukan di CV Macarindo Berkah Group?
2. Bagaimana pengendalian bahan baku yang optimal berdasar pada penerapan konsep *Economic Order Quantity* (EOQ)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah yang telah disampaikan, pada penelitian ini memiliki beberapa poin tujuan diantara lainnya adalah :

1. Untuk menganalisis pengendalian bahan baku yang dilakukan oleh CV Macarindo Berkah Group.
2. Untuk menganalisis pengendalian persediaan pasokan bahan baku yang optimal berdasar penerapan konsep EOQ (*Economic Order Quantity*).

1.4 Manfaat penelitian

Berdasar pemaparan latar belakang tersebut, berikut adalah manfaat dari penelitian yang akan dilakukan :

1. Bagi Peneliti

Studi ini berguna menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengendalian bahan baku pada CV Macarindo Berkah Group dan membantu menerapkan teori manajemen produksi dan manajemen operasional.

2. Bagi Perusahaan

Dengan hadirnya penelitian ini diharap mampu menjadi tambahan pandangan untuk perusahaan tentang penggunaan konsep *Order Quantity Economic* dalam pengendalian bahan baku dan menawarkan referensi untuk rencana pengendalian bahan baku pada masa hadapan supaya bisa lebih efisien, optimal, dan efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari studi ini bisa menjadi bahan rujukan kepada pihak yang akan melaksanakan penelitian tambahan terkait analisa pengendalian bahan baku makaroni memakai konsep *Order Quantity Economic*.